

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlakuan kombinasi antara dosis biochar dan pupuk kandang kambing terbaik yaitu 36 g/polibag biochar dan 80 g/polibag pupuk kandang kambing menunjukkan bahwa terdapat interaksi yang berpengaruh nyata terhadap parameter pengamatan di antaranya, diameter batang 70 – 84 HST (7,23 mm) dan panjang akar tanaman (20,33 cm).
2. Perlakuan dosis biochar terbaik yaitu dosis biochar 36 g/polibag yang sangat berpengaruh nyata terhadap panjang bibit 14 – 84 HST (38,30 cm), jumlah daun umur 14 – 84 HST (7,67 helai), dan diameter batang umur 28 – 56 HST (5,31 mm), serta berat basah bibit tanaman (13,34 g). Namun tidak berbeda nyata terhadap parameter jumlah akar, waktu muncul tunas, dan jumlah tunas yang muncul.
3. Perlakuan dosis pupuk kandang kambing 80 g/polibag memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan awal bibit tanaman jahe merah, diantaranya yaitu sangat berpengaruh nyata terhadap panjang bibit 14 – 84 HST (40,98 cm), jumlah daun umur 14-84 HST (8,25 helai), diameter batang umur 28-56 HST (5,37 mm), jumlah akar (4,58) dan Berat basah bibit tanaman (15,12 g). Sedangkan parameter waktu muncul tunas dan jumlah tunas yang muncul tidak berbeda nyata pada pemberian semua perlakuan dosis pupuk kandang kambing.

5.2. Saran

Penelitian yang telah dilakukan disarankan agar peneliti berikutnya dapat mengkaji dosis biochar dan pupuk kandang kambing yang lebih tinggi. Hasil analisis grafik regresi menunjukkan nilai maksimum pemberian dosis biochar dan pupuk kandang kambing dapat meningkatkan pertumbuhan awal bibit tanaman jahe merah (*Zingiber officinale* var. Rubrum) dalam polibag dengan lebih optimal sehingga tidak menutup kemungkinan apabila dilakukan studi lanjut menggunakan dosis yang lebih tinggi akan menghasilkan data yang lebih baik.